

2017



LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI UNIVERSITAS GUNADARMA (LSP UG)

DOKUMEN SKEMA SERTIFIKASI

FOTOGRAFER MADYA

Skema Fotografer Madya merupakan skema sertifikasi berbasis KKNl yang dikembangkan oleh komite skema sertifikasi LSP Universitas Gunadarma. Kemasan kompetensi yang digunakan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP Nomor 355 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya Bidang Fotografi. Skema sertifikasi ini digunakan untuk memastikan kompetensi Fotografer Madya bagi peserta didik program pelatihan dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma.

Ditetapkan tanggal: 01-02-2017
oleh:

Dr. Setia Wirawan
Ketua Komite Skema

Disahkan tanggal 01-02-2017
oleh:

Dr. Raden Supriyanto
Ketua LSP Universitas Gunadarma

Nomor Dokumen: SB-028/1/LSP-UG/III/2017
Nomor Salinan :
Status Distribusi:

Terkendali
 Tak terkendali

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 1 dari 12

SKEMA SERTIFIKASI FOTOGRAFER MADYA

DAFTAR ISI

- I. Latar Belakang
- II. Ruang Lingkup penerapan
- III. Tujuan Sertifikasi
- IV. Acuan Normatif
- V. Paket/Kemasan Kometensi
 - 5.1. Jenis kemasan
 - 5.2. Nama kemasan
 - 5.3. Rincian Unit Kompetensi
- VI. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi
- VII. Hak pemohon sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat
 - 7.1. Hak pemohon
 - 7.2. Kewajiban pemegang sertifikat
- VIII. Biaya Sertifikasi
- IX. Proses Sertifikasi
 - 9.1. Proses Pendaftaran
 - 9.2. Proses Asesmen
 - 9.3. Proses Uji Kompetensi
 - 9.4. Keputusan Sertifikasi
 - 9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat
 - 9.6. Penggunaan Sertifikat
 - 9.7. Banding
- X. Kode Etik Profesi

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 2 dari 12

I. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 44, menyebutkan bahwa sertifikat kompetensi merupakan pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya. Sesuai dengan pasal 25 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap lulusan perguruan tinggi berhak memperoleh sertifikat kompetensi. Sertifikat kompetensi tersebut diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. Sertifikat kompetensi ini dapat digunakan sebagai **syarat** untuk memperoleh pekerjaan sebagai tenaga Fotografer Madya. Salah satu kompetensi atau profesi yang menjadi capaian pembelajaran di program studi Ilmu Komunikasi adalah Fotografer Madya.

Dalam SKKNI Nomor **KEP 355 Tahun 2014** tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia **Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya Bidang Fotografi** disebutkan bahwa pemahaman tentang Fotografer secara teknis melakukan perekaman objek atau pembuatan gambar dengan kamera fotografi. Kamera yang digunakan saat pemotretan berupa kamera analog atau kamera digital. Seiring dengan perkembangan teknologi kamera, maka kamera yang kerap digunakan adalah kamera jenis DSLR dengan format 135 mm. Dengan menggunakan kamera, seorang fotografer dapat membuat karya fotografi sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal pembuatan karya yang berkualitas, fotografer dengan leluasa dapat memilih objek yang dipotret, mengatur ketajaman gambar, memilih sudut pengambilan gambar dan mengatur komposisi elemen-elemen visual. Pengaturan objek dan elemen-elemen visual lainnya pada bidang gambar dapat dilakukan sejak awal melalui jendela bidik (view finder).

Pada saat pemotretan seorang fotografer lebih banyak melakukannya sendiri, walaupun pengerjaannya dapat bekerja sama atau melibatkan beberapa asisten yang membantunya. Pelibatan tim biasanya pada saat pemotretan manusia untuk kebutuhan komersial. Orang yang dilibatkan dalam pemotretan seperti asisten penata lampu, penata artistic, penata gaya dan penata rias model.

Fotografer Indonesia hendaknya mengaktualisasikan diri dalam memantapkan profesionalitasnya, tanpa melupakan tugas-tugas keteknikannya. Di sinilah letak relevansi dan benang merah kehadiran standar kompetensi Fotografer Madya Indonesia yang diharapkan mampu menjawab tuntutan jaman dalam persaingan super kompetisi dengan magnitud semakin tinggi seiring perjalanan waktu. Salah satu kompetensi Fotografer Madya yang dikembangkan di Universitas Gunadarma adalah Fotografer Madya pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Gunadarma.

Universitas Gunadarma mempunyai komitmen untuk memberikan layanan pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja. Untuk itu, Universitas Gunadarma telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Gunadarma berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 022.1/SK/REK/UG/2017 Tahun 2017. LSP Universitas Gunadarma tersebut bertujuan untuk melakukan proses sertifikasi kompetensi untuk bidang ilmu yang diselenggarakan di Universitas Gunadarma. Saat ini Universitas

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 3 dari 12

Gunadarma menyelenggarakan 33 program studi yang terdiri dari 6 program studi jenjang D3, 16 program studi jenjang sarjana, 8 program studi jenjang S2, dan 3 program studi jenjang S3.

II. RUANG LINGKUP SKEMA SERTIFIKASI

Skema sertifikasi Fotografer Madya mencakup aspek komunikasi dalam karya fotografi, mengelola pemotretan dengan penggunaan lampu studio. Mengelola dan merancang pemotretan pemandangan, merancang pemotretan manusia, mengelola dan merancang pemotretan benda, mengelola dan merancang pemotretan arsitektur, merekam objek peristiwa, merancang karya fotografi ilustrasi, melakukan olah digital dengan perangkat lunak, membuat dokumentasi karya fotografi, melakukan koordinasi dengan tim kerja, mempresentasikan hasil pekerjaan. Skema sertifikasi ini diterapkan untuk jabatan Fotografer Madya yang kompetensinya mencakup kegiatan, pengetahuan dan tanggung jawab sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk level 5.

III. TUJUAN SERTIFIKASI

- 3.1. Memastikan dan memelihara kompetensi tenaga kerja pada jabatan Fotografer Madya
- 3.2. Sebagai acuan dalam melaksanakan asesmen oleh LSP Universitas Gunadarma dan asesor kompetensi

IV. ACUAN NORMATIF

- 4.1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 4.2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 4.3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4.4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 4.5. Peraturan Pemerintah no. 31 tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 no. 67, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4637).
- 4.6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor PER.21/MEN/X/2007.
- 4.7. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor KEP.05/MEN/IV/2007.
- 4.8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 4.9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional.
- 4.10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
- 4.11. Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4.12. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 355 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia **Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya Bidang Fotografi.**

V. KEMASAN / PAKET KOMPETENSI

- 5.1. Jenis Kemasan : Okupasi

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 4 dari 12

5.2. Nama Kemasan : Fotografer Madya

5.3. Rincian Unit Kompetensi :

No.	Kode Unit	Judul Unit
1.	M.742010.019.01	Menerapkan teori dasar komunikasi
2.	M.742010.020.01	Menentukan penggunaan perangkat penyinaran di dalam studio
3.	M.742010.021.01	Mengerjakan pemotretan alam
4.	M.742010.022.01	Mengerjakan pemotretan manusia
5.	M.742010.023.01	Mengerjakan pemotretan benda
6.	M.742010.024.01	Mengerjakan pemotretan arsitektur
7.	M.742010.025.01	Mengerjakan pemotretan peristiwa
8.	M.742010.026.01	Merancang suatu karya fotografi ilustrasi
9.	M.742010.027.01	Melakukan olah digital lanjutan (digital imaging)
10.	M.742010.028.01	Mendokumentasikan karya
11.	M.742010.029.01	Mengoordinir tim kerja
12.	M.742010.030.01	Mempresentasikan hasil karya fotografi

VI. PERSYARATAN DASAR PEMOHON SERTIFIKASI

6.1. Pemohon sertifikasi adalah Peserta didik yang terdiri dari (a) mahasiswa pada program studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma ; (b) peserta pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma; atau (c) tenaga kerja atau anggota lembaga yang menjadi mitra Universitas Gunadarma.

6.2. Untuk mahasiswa:

Pemohon sertifikasi telah lulus mata kuliah yang relevan dengan unit kompetensinya dengan persyaratan mata kuliah selengkapnya disajikan pada tabel ini.

No.	Kode Unit	Mata kuliah terkait
1.	M.742010.019.01	Teori Komunikasi, Pengantar Ilmu Komunikasi
2.	M.742010.020.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Pengantar Teknologi radio dan TV
3.	M.742010.021.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik
4.	M.742010.022.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik
5.	M.742010.023.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik
6.	M.742010.024.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik
7.	M.742010.025.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik
8.	M.742010.026.01	Teknologi Informasi dan Komunikasi , Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik, Grafika Komputer untuk



SKEMA SERTIFIKASI

No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017

Revisi : -

Tgl.Terbit :

Fotografer Madya

Halaman : 5 dari 12

No.	Kode Unit	Mata kuliah terkait
		Komunikasi, Creative Thinking
9.	M.742010.027.01	Teknologi Informasi dan Komunikasi , Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik, Grafika Komputer untuk Komunikasi, Komunikasi Visual, Sistem Multimedia 2
10.	M.742010.028.01	Teknologi Informasi dan Komunikasi , Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Grafika Komputer untuk Komunikasi, Komunikasi Visual, Sistem Multimedia 2
11.	M.742010.029.01	Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Dasar-dasar Jurnalistik, Manajemen Komunikasi dan organisasi, Human Relations
12.	M.742010.030.01	Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fotografi dan Teknologi Dokumentasi, Komunikasi Visual, Sistem Multimedia, Public Speaking

6.3. Untuk peserta pelatihan

- Pemohon sertifikasi mempunyai pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun dalam area atau bidang kerja fotografer.
- Pemohon sertifikasi telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma.
- Telah memiliki sertifikasi Fotografer Muda

6.4. Untuk tenaga kerja atau anggota lembaga yang menjadi mitra Universitas Gunadarma.

- Pemohon sertifikasi mempunyai pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun sebagai fotografer pada industri mitra Universitas Gunadarma.
- Pemohon sertifikasi telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dengan materi Fotografi.
- Telah memiliki sertifikasi Fotografer Muda

VII. HAK PEMOHON SERTIFIKASI DAN KEWAJIBAN PEMEGANG SERTIFIKAT LSP UNIVERSITAS GUNADARMA

7.1. Hak pemohon

- Pemohon berhak mendapatkan informasi tentang gambaran sertifikasi.
- Pemohon sertifikasi yang telah memenuhi persyaratan dasar berhak untuk mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan LSP Universitas Gunadarma sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Pemohon sertifikasi yang dinyatakan kompeten dalam asesmen pada seluruh unit kompetensi pada skema Fotografer Madya akan diberikan sertifikat kompetensi.
- Pemohon sertifikasi yang kompeten pada beberapa unit kompetensi, atau bukan seluruh unit kompetensi, maka akan diterbitkan surat keterangan (*Log Kompetensi*) untuk unit-unit yang dinyatakan kompeten dan diwajibkan mengikuti uji kompetensi ulang pada unit kompetensi yang belum kompeten agar mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- Jangka waktu untuk menyelesaikan seluruh unit dalam skema Fotografer Madya agar dapat diterbitkan sertifikat kompetensi adalah 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal mengikuti uji kompetensi Fotografer Madya pertama kali.
- Pemohon sertifikasi yang dalam jangka waktu 4 (empat) tahun belum menyelesaikan seluruh unit kompetensi pada skema Fotografer Madya maka dianggap gugur dan

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 6 dari 12

diwajibkan mengikuti uji kompetensi ulang untuk seluruh unit kompetensi dan surat keterangan (*Log Kompetensi*) yang telah dimiliki dinyatakan tidak berlaku.

- g. Pemohon sertifikasi yang dalam jangka waktu 4 (empat) atau kurang dari 4 (empat) tahun dapat menyelesaikan seluruh unit kompetensi pada skema Fotografer Madya, maka akan diterbitkan sertifikat kompetensi Fotografer Madya yang berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya sertifikat kompetensi tersebut.
- h. Pemohon berhak mengajukan banding atas keputusan sertifikasi.
- i. Pemohon berhak memperoleh tanggapan atas banding kepada LSP Universitas Gunadarma.
- j. Pemohon berhak mendapatkan Sertifikat apabila pemohon dinyatakan lulus uji kompetensi.
- k. Pemohon berhak mendapatkan informasi setiap perubahan persyaratan sertifikasi Fotografer Madya.
- l. Pemohon berhak mendapatkan penjelasan LSP Universitas Gunadarma ketika memerlukan informasi tambahan tentang program-program sertifikasi Fotografer Madya

7.2. Kewajiban pemegang sertifikat

- a. Pemegang sertifikat Fotografer Madya harus :
 - i. Mematuhi semua persyaratan sertifikasi Fotografer Madya dari LSP Universitas Gunadarma serta Pedoman-pedoman LSP Universitas Gunadarma.
 - ii. Memberikan pelayanan kepada klien berdasarkan persyaratan LSP Universitas Gunadarma, aturan dan kriteria sertifikasi, pemeliharaan serta menjaga kredibilitas aktivitas sertifikasi profesi.
 - iii. Tidak memberikan keterangan tentang sertifikasi Fotografer Madya dan sertifikasi yang melibatkan LSP Universitas Gunadarma dengan memberikan interpretasi yang salah tentang LSP Universitas Gunadarma.
- b. Pemegang sertifikat Fotografer Madya harus memberikan pelayanan yang sesuai dan kerjasama yang memungkinkan LSP Universitas Gunadarma dapat memonitor kegiatan yang sesuai dengan standar, regulasi dan Pedoman LSP Universitas Gunadarma yang mencakup :
 - i. Mengizinkan LSP Universitas Gunadarma dan evaluator untuk melakukan asesmen dan verifikasi terhadap aktivitas pemegang sertifikat Fotografer Madya
 - ii. Membantu LSP Universitas Gunadarma atau personilnya dalam melakukan investigasi dan penyelesaian keluhan pelanggan yang diajukan pihak ketiga tentang kegiatan Fotografer Madya.
- c. Jika diminta oleh LSP Universitas Gunadarma, pemegang sertifikat Fotografer Madya harus memberikan rekaman keluhan, sanggahan, dan perselisihan serta tindakan koreksinya.

VIII. BIAYA SERTIFIKASI

- 8.1. Struktur biaya sertifikasi mencakup biaya asesmen dan administrasi (pendaftaran).
- 8.2. Biaya sertifikasi Fotografer Madya sebesar Rp 500.000,- (satu juta rupiah).
- 8.3. Biaya uji ulang sertifikasi apabila asesmen dinyatakan belum lulus uji kompetensi sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

IX. PROSES SERTIFIKASI

9.1. Proses Pendaftaran

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 7 dari 12

- a. Melakukan pendaftaran secara daring pada website <http://lsp.gunadarma.ac.id> menggunakan akun yang diberikan oleh LSP Universitas Gunadarma atau menggunakan akun mahasiswa di studentsite, dengan mengisi Form APL 1 dan APL 2 yang tersedia.
- b. Melampirkan kelengkapan dokumen pendukung dengan mengunggah pada akun tersebut :
 - i. Kartu Rencana Studi Aktif atau Kartu Karyawan
 - ii. Salinan Bukti bayar dari bank
 - iii. Salinan Surat Pernyataan untuk memenuhi semua persyaratan Pemegang Sertifikat LSP Universitas Gunadarma
 - iv. Pas foto 4x6
 - v. Bagi mahasiswa, dilengkapi nilai mata kuliah, sertifikat pelatihan berbasis kompetensi Fotografer Madya yang dikeluarkan oleh Universitas Gunadarma, dan bila ada Curriculum Vitae dan portofolio pengalaman kerja yang memenuhi kompetensi Fotografer Madya, atau
 - vi. Bagi peserta pelatihan atau tenaga kerja mitra Universitas Gunadarma, dilengkapi CV dan portofolio pengalaman kerja yang memenuhi kompetensi Fotografer Madya.
- c. Mendapatkan tanda terima penerimaan berkas apabila pemohon sudah memenuhi semua persyaratan maupun bukti penolakan apabila pemohon belum memenuhi persyaratan.

9.2. Proses Asesmen

- a. Asesmen Fotografer Madya direncanakan dan disusun dengan cara yang menjamin bahwa verifikasi persyaratan skema sertifikasi telah dilakukan secara obyektif dan sistematis dengan bukti terdokumentasi untuk memastikan kompetensi
- b. Metoda Asesmen dan Alat Asesmen (Assessment tools) Fotografer Madya yang dipilih, diinterpretasikan untuk mengkonfirmasi bukti yang akan dikumpulkan dan bagaimana bukti tersebut akan dikumpulkan
- c. Rincian mengenai rencana asesmen dan proses asesmen Fotografer Madya dijelaskan, dibahas dan diklarifikasi dengan Peserta sertifikasi
- d. Prinsip-prinsip asesmen dan aturan-aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas
- e. Bukti yang dikumpulkan melalui bukti pendukung pada lampiran asesmen mandiri APL 02 diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- f. Hasil proses asesmen yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan Kompeten dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan untuk mengikuti proses lanjut ke proses uji kompetensi.

9.3. Proses Uji Kompetensi

- a. Proses Uji Kompetensi dilakukan secara bertahap. Kompetensi yang telah dicapai dalam setiap tahapan dicatat dalam surat keterangan (*Log Kompetensi*)
- b. Uji kompetensi Fotografer Madya dirancang untuk menilai kompetensi secara tertulis atau cara lain yang andal dan objektif, serta berdasarkan dan konsisten dengan skema sertifikasi. Rancangan persyaratan uji kompetensi menjamin setiap hasil uji dapat dibandingkan satu sama lain, baik dalam hal muatan dan tingkat kesulitan, termasuk keputusan yang sah untuk kelulusan atau ketidaklulusan.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 8 dari 12

- c. Peralatan teknis yang digunakan dalam proses pengujian Fotografer Madya diverifikasi secara tepat.
- d. Prinsip-prinsip asesmen dan aturan-aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas
- e. Bukti yang dikumpulkan melalui uji tertulis diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- f. Hasil proses uji kompetensi yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan “Kompeten” dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan “Belum Kompeten”

9.4. Keputusan Sertifikasi

- a. LSP Universitas Gunadarma menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama proses sertifikasi mencukupi untuk:
 - i. mengambil keputusan sertifikasi;
 - ii. melakukan penelusuran apabila terjadi banding
- b. Keputusan sertifikasi terhadap peserta hanya dilakukan oleh LSP Universitas Gunadarma berdasarkan rekomendasi dan informasi yang dikumpulkan oleh asesor kompetensi melalui proses sertifikasi. Personil yang membuat keputusan sertifikasi tidak ikut serta dalam pelaksanaan asesmen dan uji kompetensi
- c. Personil yang membuat keputusan sertifikasi memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman proses sertifikasi untuk menentukan apakah persyaratan sertifikasi telah dipenuhi.
- d. Sertifikat tidak diserahkan sebelum seluruh persyaratan sertifikasi dipenuhi.
- e. LSP Universitas Gunadarma menerbitkan sertifikat kompetensi kepada semua yang telah berhak menerima sertifikat dalam bentuk surat dan/atau kartu, yang ditandatangani dan disahkan oleh personil yang ditunjuk LSP Universitas Gunadarma.
- f. Sertifikat Kompetensi berlaku 3 tahun sejak dikeluarkannya.

9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat

- a. LSP Universitas Gunadarma akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pemegang sertifikat berkaitan dengan keputusan LSP Universitas Gunadarma untuk membekukan atau pencabutan sertifikat sebelum habis masa berlakunya.
- b. Pemberitahuan tersebut disampaikan kepada pemegang sertifikat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal efektif pencabutan.
- c. Pemegang sertifikat dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada LSP Universitas Gunadarma atas keputusan pembekuan atau pencabutan tersebut dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal surat pemberitahuan pembekuan atau pencabutan sertifikat.
- d. Apabila keberatan pemegang sertifikat tidak diterima, LSP Universitas Gunadarma akan mengeluarkan surat pembekuan atau pencabutan secara resmi dengan memberitahukan perihal pembekuan atau pencabutan tersebut kepada pihak pemangku kepentingan terkait.

9.6. Penggunaan Sertifikat

- LSP Universitas Gunadarma mensyaratkan pemegang sertifikat Fotografer Madya, menandatangani persetujuan untuk:
- a. Memenuhi ketentuan skema sertifikasi yang relevan;

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 9 dari 12

- b. Menyatakan bahwa sertifikasinya hanya berlaku untuk ruang lingkup Sertifikat Fotografer Madya;
- c. Tidak menyalahgunakan sertifikasi yang dapat merugikan LSP Universitas Gunadarma dan tidak memberikan persyaratan yang berkaitan dengan sertifikasi yang menurut LSP dianggap dapat menyesatkan atau tidak sah;
- d. Menghentikan penggunaan semua pernyataan yang berhubungan dengan sertifikasi Fotografer Madya LSP Universitas Gunadarma yang memuat acuan prosedur sertifikasi setelah dibekukan atau dicabut sertifikasinya serta mengembalikan sertifikat kepada LSP Universitas Gunadarma yang menerbitkannya,
- e. Tidak menyalahgunakan Sertifikat Fotografer Madya LSP Universitas Gunadarma.
- f. Acuan sertifikasi yang tidak sesuai atau penyalahgunaan sertifikat dalam publikasi, katalog, dll harus ditangani oleh LSP Universitas Gunadarma dengan tindakan perbaikan seperti penundaan atau pencabutan sertifikasi, pengumuman pelanggaran dan jika perlu tindakan hukum lainnya.

9.7. Banding

- a. LSP Universitas Gunadarma memperhatikan, merekam, menindaklanjuti dan menangani semua keluhan dan perselisihan yang disampaikan secara tertulis dalam kegiatan sertifikasi.
- b. Pemegang sertifikat Fotografer Madya dapat mengajukan banding secara tertulis yang menyanggah keputusan tidak lebih dari 1 bulan dari tanggal keputusan yang dibuat LSP Universitas Gunadarma.
- c. Setelah menerima keberatan secara tertulis, LSP Universitas Gunadarma membentuk komite yang membantu menyelesaikan dan menjaga rekaman keluhan keberatan dan perselisihan serta tindakan koreksi.
- d. LSP Universitas Gunadarma bertanggung jawab atas semua keputusan di semua tingkat proses penanganan banding dan menjamin bahwa personil yang terlibat dalam pengambilan keputusan proses penanganan banding berbeda dari mereka yang terlibat dalam keputusan yang menyebabkan banding.
- e. LSP Universitas Gunadarma menjamin penyerahan, investigasi dan pengambilan keputusan atas banding tidak akan mengakibatkan tindakan diskriminatif terhadap pemohon banding.
- f. LSP Universitas Gunadarma akan memberitahukan secara resmi kepada pemohon banding tentang hasil banding pada akhir proses penanganan banding.
- g. Pemegang sertifikat Fotografer Madya LSP Universitas Gunadarma harus memberikan rekaman dari keluhan, keberatan dan perselisihan serta tindakan koreksinya bila diperlukan dapat menyampaikan keluhan, sanggahan, dan perselisihan serta tindakan koreksinya.

XI. Kode Etik Profesi

Pemegang sertifikat Fotografer Madya wajib mematuhi Kode Etik Profesi LSP Universitas Gunadarma yang berlaku dan tunduk pada keputusan / sanksi yang diberikan oleh LSP Universitas Gunadarma terhadap pelanggaran Kode Etik Profesi.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 10 dari 12

**KODE ETIK PEMEGANG SERTIFIKAT
LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
LSP Universitas Gunadarma**

MUKADIMAH

Bahwa sesuai dengan tujuan Lembaga Sertifikasi Profesi LSP Universitas Gunadarma, seluruh pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma adalah bagian dari masyarakat Indonesia yang ikut serta meningkatkan peran serta dalam pembangunan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bahwa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seluruh pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma harus obyektif, jujur, kritis, dan penuh tanggung jawab, berdasarkan norma-norma yang berlaku di dunia pendidikan dan dunia industri, dan menjunjung tinggi keadilan serta ketentuan hukum yang berlaku.

Bahwa profesionalisme sesuai kompetensinya merupakan penunjang utama kemajuan industri, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan dan memelihara standar profesionalisme yang tinggi dikalangan pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma, maka perlu ditetapkan Kode Etik bagi para pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma.

BAB I : KEPRIBADIAN PEMEGANG SERTIFIKAT

Pasal 1

Setiap pemegang sertifikat harus :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berjiwa Pancasila.
3. Mempunyai integritas yang tinggi, jujur, kritis dan transparan serta menjaga kerahasiaan semua informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.
4. Mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang terkait dengan kegiatan perusahaan/ organisasi.

**BAB II : KEWAJIBAN PROFESIONAL PEMEGANG SERTIFIKAT LSP UNIVERSITAS
GUNADARMA**

Pasal 2

Setiap pemegang sertifikat wajib menghindari pemanfaatan posisi/jabatannya, untuk mendapatkan hak-hak istimewa, keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri.

Pasal 3

Setiap pemegang sertifikat wajib berusaha mengembangkan diri secara terus menerus dalam bidang keilmuan sesuai dengan skema sertifikasinya.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 11 dari 12

BAB III : KEWAJIBAN PEMEGANG SERTIFIKAT TERHADAP LSP UNIVERSITAS GUNADARMA

Pasal 4

Setiap pemegang sertifikat wajib mentaati ketentuan Anggaran Dasar LSP Universitas Gunadarma

Pasal 5

Setiap pemegang sertifikat wajib menjaga dan memelihara standar perilaku sebagai seorang profesional, dan menjadi pemegang sertifikat yang berdedikasi kepada LSP Universitas Gunadarma.

Pasal 6

Setiap pemegang sertifikat wajib menjaga dan memelihara nama baik LSP Universitas Gunadarma.

Pasal 7

Setiap pemegang sertifikat wajib memberikan dukungan terhadap usaha-usaha LSP Universitas Gunadarma dalam mencapai tujuannya sebagaimana dinyatakan dalam Statuta atau peraturan perguruan tinggi yang terkait.

Pasal 8

Setiap pemegang sertifikat wajib tunduk kepada ketentuan pelaksanaan Kode Etik LSP Universitas Gunadarma beserta sanksi-sanksi atas pelanggarannya, yang ditetapkan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

BAB IV : HUBUNGAN PEMEGANG SERTIFIKAT DENGAN PERUSAHAAN / ORGANISASI

Pasal 9

Setiap pemegang sertifikat harus memberikan dorongan kepada pimpinan perusahaan / organisasi untuk berlaku adil kepada semua karyawan.

Pasal 10

Setiap pemegang sertifikat harus berusaha seoptimal mungkin agar perusahaan / organisasi menjadi semakin produktif serta mendukung pimpinan agar dapat berkarya secara lebih efektif.

Pasal 11

Setiap pemegang sertifikat harus menanamkan kepercayaan di kalangan karyawan perusahaan/organisasi terhadap perilaku dan itikad baik pimpinan perusahaan / organisasi.

Pasal 12

Setiap pemegang sertifikat harus mempertahankan dedikasi dan loyalitas secara profesional terhadap pimpinan perusahaan / organisasi dalam mewujudkan tujuan perusahaan / organisasi.

BAB V : KEWAJIBAN PROFESIONAL PEMEGANG SERTIFIKAT DI MASYARAKAT

Pasal 13

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : SB-028/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	Fotografer Madya	Tgl.Terbit :
		Halaman : 12 dari 12

Setiap pemegang sertifikat wajib saling menghormati dan menghargai diantara sesama pemegang sertifikat, dan tidak menyalahgunakan profesinya untuk kepentingan ataupun keuntungan pribadi maupun golongan.

Pasal 14

Setiap pemegang sertifikat wajib memberikan kontribusi terhadap usaha-usaha peningkatan pemahaman masyarakat sesuai dengan kompetensinya masing-masing, LSP Universitas Gunadarma, dan Universitas Gunadarma pada khususnya.

BAB VI : PELANGGARAN TERHADAP KODE ETIK

Pasal 15

Pemeriksaan dan penetapan pelanggaran terhadap Kode Etik ini dilakukan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

Pasal 16

Penetapan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ini dilakukan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

BAB VII : PENUTUP

Pasal 17

Kode Etik ini berlaku bagi setiap pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma sejak memperoleh sertifikat.